

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan media teka-teki silang di kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan media teka-teki silang terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,092 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media teka-teki silang saja belum cukup kuat mendorong keaktifan siswa secara signifikan dibanding faktor eksternal lainnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada data *posttest* sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Media teka-teki silang terbukti efektif sebagai alat bantu evaluasi yang menarik sehingga membantu siswa memahami dan mengingat materi Fikih dengan lebih mudah.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media teka-teki silang dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, namun tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru mata pelajaran Fikih

Guru disarankan untuk terus menggunakan media pembelajaran yang kreatif seperti teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, untuk mengatasi rendahnya pengaruh terhadap keaktifan, guru hendaknya memadukan media ini dengan metode yang lebih menarik seperti, motivasi, *reward* (penghargaan), atau kompetisi antar kelompok yang lebih intens agar siswa lebih terstimulasi untuk aktif di kelas.

### 2. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan mendorong para guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang variatif agar suasana belajar tidak monoton, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat hafalan dan pemahaman konsep seperti Fikih.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan durasi waktu yang lebih lama atau menambahkan variabel lain seperti minat belajar atau motivasi. Hal ini diperlukan untuk menggali lebih dalam mengapa media teka-teki silang belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aspek keaktifan siswa pada subjek penelitian ini.